

BAB I

PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan berisi tentang gambaran awal mengenai alasan penelitian ini dilakukan. Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup penelitian, keaslian penelitian, posisi penelitian dalam konteks perencanaan wilayah dan kota, kerangka pikir, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu strategi yang berkembang dalam pengembangan ekonomi lokal, hal ini didukung dengan banyaknya potensi industri dalam pengembangan wisata (Jackson & Murphy, 2006). Pariwisata menjadi penggerak ekonomi masyarakat ditengah dinamika dan perkembangan wilayah yang dinamis. Pengembangan pariwisata pada konsep pengembangan ekonomi lokal bukan saja memperhitungkan manfaat secara ekonomi dan tetapi juga memperhitungkan alasan secara sosial, perusakan budaya dan lingkungan (Ko & Stewart, 2002). Untuk itu diperlukan partisipasi masyarakat untuk perencanaan pengembangan pariwisata agar masyarakat lokal merasakan dampak secara sosial dan ekonomi dalam pengembangan pariwisata.

Partisipasi masyarakat diperlukan untuk mendistribusikan kewenangan dan memunculkan kepedulian masyarakat terhadap proyek tersebut sehingga timbul rasa kepemilikan dari masyarakat dan akan ikut serta dalam pengembangannya (Tosun, 2006). Guna menimbulkan partisipasi masyarakat dan saling terintegrasinya setiap kawasan wisata dengan aktivitas masyarakat diperlukan teori klaster dalam pengembangan wisata tersebut. Secara pengertian klaster dalam konteks wisata adalah sekelompok sumberdaya, daya tarik, bisnis dan institusi baik berhubungan langsung maupun tidak langsung yang terkonsentrasi pada suatu wilayah tertentu (Fundeanu, 2015). Adanya konsep klaster tersebut akan memudahkan integrasi antara daya tarik wisata dengan produk-produk lokal sehingga dapat menjadikan masyarakat berdaya. Selain itu kemitraan antara masyarakat lokal dan pihak terkait wisata dapat tercipta secara efektif dan efisien.

Pengembangan wisata sendiri tidak dapat dipisahkan dengan adanya faktor suplai wisata. faktor suplai utama dari wisata dikenal sebagai *Amalgams* yang terdiri dari *Attractions, Amenities, Acces*, dan *Ancillary services* (Cooper, 2016). Keempat faktor ini dapat merupakan suplai (penawaran) yang ditawarkan oleh objek wisata untuk dapat menarik pengunjung wisata. Faktor suplai ini sangat penting dalam penyediaan destinasi wisata, karena tanpa faktor-faktor tersebut wisata tidak akan terjadi.

Keempat faktor suplai wisata tersebut saling bersinergi satu sama lainnya membentuk suatu sistem penawaran pariwisata. Atraksi berperan sebagai kunci pendorong bagi pergerakan wisatawan. Agar wisatawan dapat bergerak menuju lokasi wisata maka diperlukan suatu aksesibilitas yang mudah dan aman. Selain itu penyediaan fasilitas (*Amenity*) dan *Ancillary services* adalah untuk mendukung aktivitas yang dilakukan oleh pengunjung dalam berwisata. Sinergisitas dan saling melengkapi antar komponen ini penting untuk berjalannya sistem pariwisata yang baik.

Pada hakekatnya, pariwisata menjadikan pengunjung sebagai kunci pergerakan dan perkembangan suatu objek wisata. Pengunjung wisata penting diperhatikan agar ketika berkunjung ke objek wisata tersebut mendapatkan kepuasan. Kepuasan pengunjung yang bersifat relatif harus diusahakan oleh pengelola wisata salah satunya melalui penyediaan faktor suplai wisata tersebut. Kepuasan dan loyalitas pengunjung tersebut diharapkan dapat berimplikasi positif terhadap pengembangan wisata.

Kepuasan dan loyalitas pengunjung juga memiliki peranan penting dalam pengembangan ekonomi. Harapannya ketika kepuasan pengunjung tinggi dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung dan ingin kembali lagi. Peningkatan jumlah pengunjung ini dapat berdampak pada peningkatan nilai manfaat wisata terhadap masyarakat lokal, khususnya dalam hal penyediaan lapangan kerja dan pendapatan tambahan. Faktor pendapatan dan pekerjaan ini juga dapat berimplikasi pada peningkatan konsep pengembangan ekonomi lokal pada lingkup regional.

Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung merupakan salah satu wilayah yang potensial dalam pengembangan wisata. Selain tempat yang didukung *view* yang baik, Kecamatan Kledung juga didukung letak yang strategis karena berada pada sekitar Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Dieng-Wonogiri-Banjarnegara dan KSPN Borobudur. Letak strategis juga perlu didukung oleh infrastruktur kawasan sehingga dapat memudahkan akses kawasan wisata tersebut (Khadaroo & Seetanah, 2007). Adanya transportasi dan infrastruktur yang memadai akan mengoptimalkan peran wisata di Kecamatan Kledung tersebut.

Secara ekonomi, pengembangan wisata juga berperan terhadap ekonomi lokal seperti penyediaan lapangan kerja, dan pendapatan masyarakat, daerah serta negara (Utama, 2017). Dampak secara ekonomi ini dapat diperoleh dari peran serta masyarakat terhadap aktivitas wisata. Peran masyarakat yang biasa terjadi pada pengembangan wisata berbasis lokal adalah dengan penyediaan faktor suplai wisata. Adanya barang atau jasa sebagai penawaran wisata akan berdampak pada pendapatan langsung maupun tidak langsung masyarakat dari sektor wisata.

Objek Wisata Posong merupakan objek wisata yang berada di Kecamatan Kledung. Wisata alam ini menampilkan pemandangan pegunungan sebagai daya tarik wisata. Wisata

Posong ini menjadi wisata yang dikembangkan oleh masyarakat dengan dukungan pemerintah. Posong sendiri telah berkembang menjadi salah satu objek wisata unggulan yang ada di Kabupaten Temanggung. Selain itu Posong merupakan daya tarik utama dari klaster wisata yang ada di Kecamatan Kledung. Dari posisi tersebut Posong telah dilengkapi dengan penyediaan akses menuju lokasi, penginapan atau *homestay* disekitar lokasi. Selain itu terdapat pula fasilitas-fasilitas pendukung wisata lainnya seperti warung makan, gazebo maupun area terbuka yang dapat dimanfaatkan oleh wisatawan.

Penyediaan faktor suplai yang ada di Wisata Posong diinisiasi dan disediakan oleh masyarakat lokal, dan dalam aktivitasnya melibatkan peran serta masyarakat lokal. Penyediaan faktor suplai wisata tersebut dapat menunjang peningkatan pendapatan masyarakat lokal apabila dapat dioptimalkan. Untuk itu akan penelitian ini menjadi menarik untuk dibahas pengaruh penyediaan faktor suplai wisata yang dilakukan oleh masyarakat tersebut untuk dapat menjadi faktor kepuasan pengunjung. Faktor kepuasan tersebut diperlukan untuk mengetahui perspektif konsumen terhadap penyediaan faktor suplai tersebut sehingga mau untuk menggunakan/membelinya. Kepuasan pengunjung dapat pula digunakan untuk mengukur loyalitas pengunjung yang berperan dalam keberlanjutan aktivitas wisata dan dampaknya secara ekonomi lokal. Dampak ekonomi lokal yang diukur khususnya pendapatan langsung masyarakat lokal dari aktivitas wisata melalui penyediaan faktor suplai wisata tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Pariwisata adalah perpindahan manusia ke suatu tempat yang diluar keseharian mereka secara sementara untuk melakukan kegiatan selama tinggal dan tersedia fasilitas yang ada untuk memenuhi kebutuhan mereka (Mathieson & Wall, 1982). Pengembangan Pariwisata khususnya yang berkonteks dengan pemberdayaan sumberdaya lokal akan berimplikasi besar terhadap pengembangan ekonomi lokal. Pengembangan ekonomi lokal tersebut diharapkan mampu menjadi faktor pendorong dari kesejahteraan masyarakat. Hal ini dikarenakan efek dari pengembangan wisata luas atau efek berganda (*multiple effect*).

Perkembangan pariwisata besar dipengaruhi oleh wisatawan atau pengunjung. Pengunjung merupakan faktor yang menggerakkan aktivitas wisata menjadi aktivitas ekonomi yang menghasilkan. Guna menunjang pengunjung untuk mau beraktivitas di tempat wisata yaitu dengan adanya faktor suplai wisata yaitu dari *Attractions, Amenities, Acces*, dan *Ancillary services*. Keempat faktor tersebut saling mendukung satu sama lainnya. Efektifitas penyediaan komponen wisata tersebut perlu dinilai apakah menunjang untuk kepuasan pengunjung. Kepuasan pengunjung tersebut juga akan menjadi parameter bagi ketercapaian dari indikator loyalitas pengunjung yang nantinya akan berimplikasi terhadap pengembagn aktivitas wisata.

Selain itu dengan loaylitas pengunjung diharapkan dapat berdampak positif terhadap pendapatan masyarakat lokal dari penyediaan wisata.

Objek wisata Posong merupakan salah satu objek wisata yang mampu berkembang dari sisi jumlah pengunjung. Penyediaan fasilitas suplai yang ada di Objek Wisata Posong ini dipenuhi melalui peran aktif masyarakat. Penyediaan suplai wisata oleh masyarakat tersebut menjadi menarik untuk diketahui perannya terhadap kepuasan pengunjung dan implikasinya terhadap loyalitas pengunjung. Sehingga dapat ditarik pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah **“Seperti apa pengaruh penyediaan faktor suplai terhadap kepuasan pengunjung Wisata Posong Kabupaten Temanggung serta implikasinya terhadap loyalitas pengunjung?”**.

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang ada adalah menilai pengaruh faktor suplai terhadap kepuasan pengunjung wisata di objek Wisata Posong, Kabupaten Temanggung serta implikasinya terhadap loyalitas pengunjung

1.3.2 Sasaran Penelitian

Sasaran yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi penyediaan faktor suplai wisata yang ada di Objek Wisata Posong
2. Menganalisis kepuasan pengunjung terhadap penyediaan faktor suplai wisata
3. Menganalisis pengaruh penyediaan faktor suplai terhadap kepuasan pengunjung dan pengaruh kepuasan pengunjung terhadap loyalitas pengunjung serta kaitannya dengan ekonomi lokal
4. Merumuskan kesimpulan dan rekomendasi

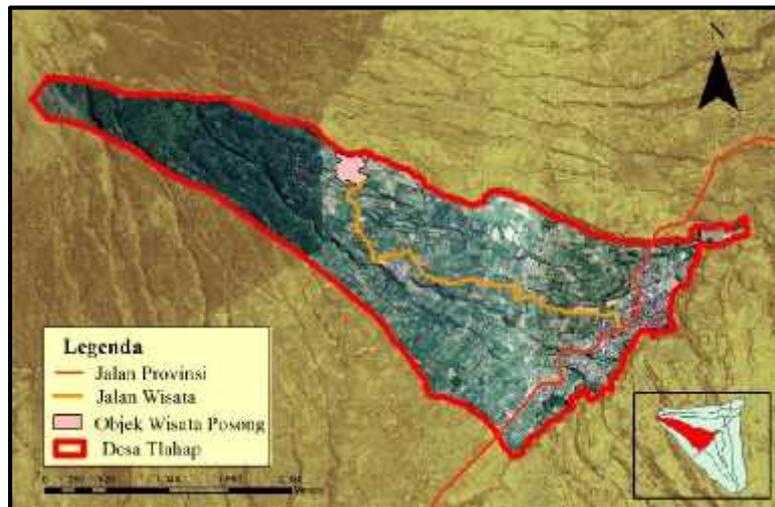
1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini mencakup ruang lingkup wilayah studi dan ruang lingkup substansi. Berikut adalah penjelasan ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi dalam penelitian ini.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi

Wilayah Penelitian berada di objek Wisata Posong, Desa Tlahap, Kecamatan Kledung, Temanggung. Wilayah ini memiliki luas sebesar 400 ha dengan memiliki batas dengan beberapa desa lainnya di Kecamatan Kledung :

Gambar 1. 1 Peta Orientasi Wilayah Studi



Sumber : Google Earth, 2019

-) Batas Utara : Desa Kwudung Gunung
-) Batas Timur : Desa Cagal, Desa Kruwusan, Desa Jambu, dan Desa Batarsari
-) Batas Selatan : Desa Kledung
-) Batas Barat : Desa Cagal

Desa Tlahap sebagai wilayah studi untuk digunakan sebagai analisis pemenuhan ketersediaan faktor suplai wisata khususnya pada penyediaan aksesibilitas, dan amenities seperti penginapan atau tempat makan. Desa Tlahap ini juga digunakan untuk wilayah penelitian untuk mengetahui dampak kepuasan pengunjung terhadap loyalitas yang berimplikasi terhadap pendapatan masyarakat lokal di sektor wisata.

Gambar 1. 2 Peta Orientasi Wisata Posong



Sumber : Google Earth, 2019

Fokus penelitian terdapat pada Wisata Posong yang berada di Desa Tlahap ini. Wisata Posong memiliki luas area 5,27 Ha. Pada area wisata ini akan diidentifikasi kepuasan pengunjung wisata terhadap penyediaan faktor suplai yang ada di lokasi wisata seperti atraksi wisata, amenitas wisata dan enseleri servis pada Wisata Posong ini.

1. 4. 2 Ruang Lingkup Substansi

Pada ruang lingkup substansi ini meliputi tingkat kepuasan masyarakat dari penyediaan faktor suplai wisata di objek Wisata Posong. Untuk mengetahui sejauh mana kepuasan masyarakat terhadap penyediaan faktor suplai wisata dan dampak kepuasan pengunjung terhadap loyalitas pengunjung. Adapun komponen-komponen yang perlu untuk diketahui yaitu:

-) Jenis dan kondisi faktor suplai wisata yang ada di Wisata Posong. Pada bagian ini akan diidentifikasi jenis dan kondisi dari faktor suplai wisata. Namun, sebelum itu akan ditentukan variabel yang termasuk kedalam faktor suplai wisata yaitu Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas dan Pelayanan tambahan
-) Variabel yang mendukung tingkat kepuasan pengunjung terhadap faktor suplai wisata. Pada Bagian ini akan ditentukan variabel yang mendasari kepuasan pengunjung. Variabel yang digunakan untuk melakukan analisis kepuasan pengunjung adalah persepsi dan harapan dari kualitas pelayanan (keandalan, keamanan, ketanggapan, perhatian dan penampilan fisik), kualitas produk dan harga. Pada penelitian indikator yang akan diukur adalah kepuasan pengunjung dari penyediaan faktor suplai wisata.
-) Skoring tingkat kepuasan pengunjung melalui kuisisioner. Pada bagian ini akan dianalisis secara kuantitatif kepuasan pengunjung dari penyediaan faktor suplai wisata. Skoring atau penilaian yang dilakukan responden dengan skala linkert 1-5 dengan dua kondisi yaitu harapan (sebelum berkunjung) dan kinerja (setelah berkunjung). Analisis yang dilakukan berdasarkan nilai dari harapan dan persepsi pengunjung terhadap kualitas layanan dan kualitas nilai dari penyediaan faktor suplai wisata dan indikator kepuasan pengunjung.
-) Setelah mengetahui skor dari kepuasan pengunjung maka akan dianalisis kepuasan pengunjung wisata dalam kuadran untuk mengetahui tingkat kepuasan pengunjung berdasarkan perbandingan kinerja dan harapan. Kuandran ini juga dapat menjadi rekomendasi kepentingan faktor suplai dan indikator kepuasan pengunjung yang perlu diperbaiki
-) Hasil kinerja faktor suplai, kepuasan pengunjung dan loyalitas pengunjung dianalisis pengaruhnya. Penilaian pengaruh dilakukan untuk faktor suplai terhadap kepuasan pengunjung dan kepuasan pengunjung terhadap loyalitas pengunjung

) Hasil kedua analisis tersebut dijadikan kesimpulan dan rekomendasi penelitian

1.5 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini bertujuan untuk membandingkan penelitian yang memiliki topik serupa dengan penelitian yang sedang dilakukan. Perbandingan ini diperlukan untuk mengetahui pembaharuan yang dilakukan peneliti. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengidentifikasi penelitian yaitu judul penelitian, tujuan, metode, maupun hasil dari penelitian sebelumnya.

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Tujuan	Metode	Hasil Penelitian
Hary Hermawan	Pengaruh Daya Tarik Wisata, Keselamatan, dan Sarana Wisata terhadap Kepuasan serta Dampaknya terhadap Loyalitas Wisatawan	Mengkaji sejauh mana loyalitas wisata mampu diciptakan oleh faktor daya tarik wisata, keselamatan, dan sarana wisata	Analisis Deskriptif, dan Analisis Inferensial	Mengetahui faktor yang mempengaruhi loyalitas yaitu faktor yang dominan adalah variabel kepuasan pengunjung, kemudian baru keselamatan dan sarana wisata
Selly Ardianti	Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Medewi, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana Tahun 2012-2015	Untuk mengetahui jumlah pengunjung, besar pendapatan dan pengaruh jumlah kunjungan terhadap pendapatan masyarakat	Analisis Deskriptif, dan Analisis Inferensial	Jumlah kunjungan adalah 3.076 dengan pendapatan masyarakat 3- 4 juta. Sehingga jumlah pengunjung tidak berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat
Tahir Albayrak, Meltem Caber	<i>“Examining the relationship between tourist motivation and satisfaction by two competing methods”</i>	Membandingkan dua pendekatan yang menggunakan metode klasik dan kinerja untuk memperjelas hubungan antara motivasi dan kepuasan	Analisis Equation Modelling	Motivasi pengunjung memiliki hubungan terhadap kepuasan pengunjung, dengan model kinerja lebih unggul daripada model klasik
Jahan Oscar Ong	Analisis Kepuasan Pengunjung Dengan <i>Importance Performance Analysis</i>	Mengetahui kepuasan pengunjung dari penyediaan SBU Laboratory Cibitung PT Sucofindo (Persero)	Analisis Deskriptif, dan <i>Importance Performance Analysis</i> (IPA)	Dari ketiga atribut diketahui masih perlu improvisasi dalam pengembangan biaya jasa yang harus sesuai dengan kualitas dan paket harga yang

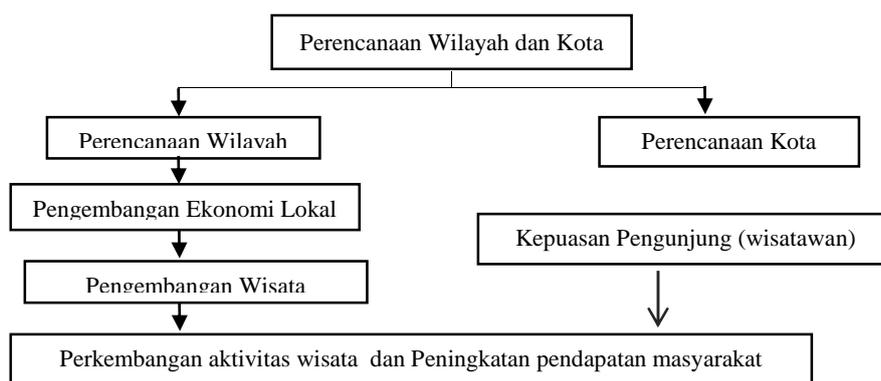
Peneliti	Judul	Tujuan	Metode	Hasil Penelitian
	Di SBU <i>Laboratory</i> Cibitung PT Sucofindo (Persero)			ditawarkan agar terjangkau. Sehingga disimpulkan belum ada yang melampaui harapan pengunjung

Sumber : Hasil Analisis Penulis, 2020

1.6 Posisi Penelitian

Pada penelitian “*Pengaruh Faktor Suplai terhadap Kepuasan Pengunjung pada Objek Wisata Posong Kabupaten Temanggung*” ini termasuk dalam ruang lingkup perencanaan wilayah pada tema pengembangan ekonomi lokal. Wisata Posong ini adalah memanfaatkan sumberdaya lokal (pemandangan alam) yang dimanfaatkan oleh masyarakat lokal untuk kesejahteraan masyarakat lokal. Kajian ini akan mengukur tingkat kepuasan pengunjung terhadap penyediaan faktor suplai wisata yang disediakan dan kaitannya dengan loyalitas yang berdampak terhadap pendapatan masyarakat lokal.

Gambar 1.3 Posisi Penelitian



Sumber : Hasil Analisis Peneliti, 2020

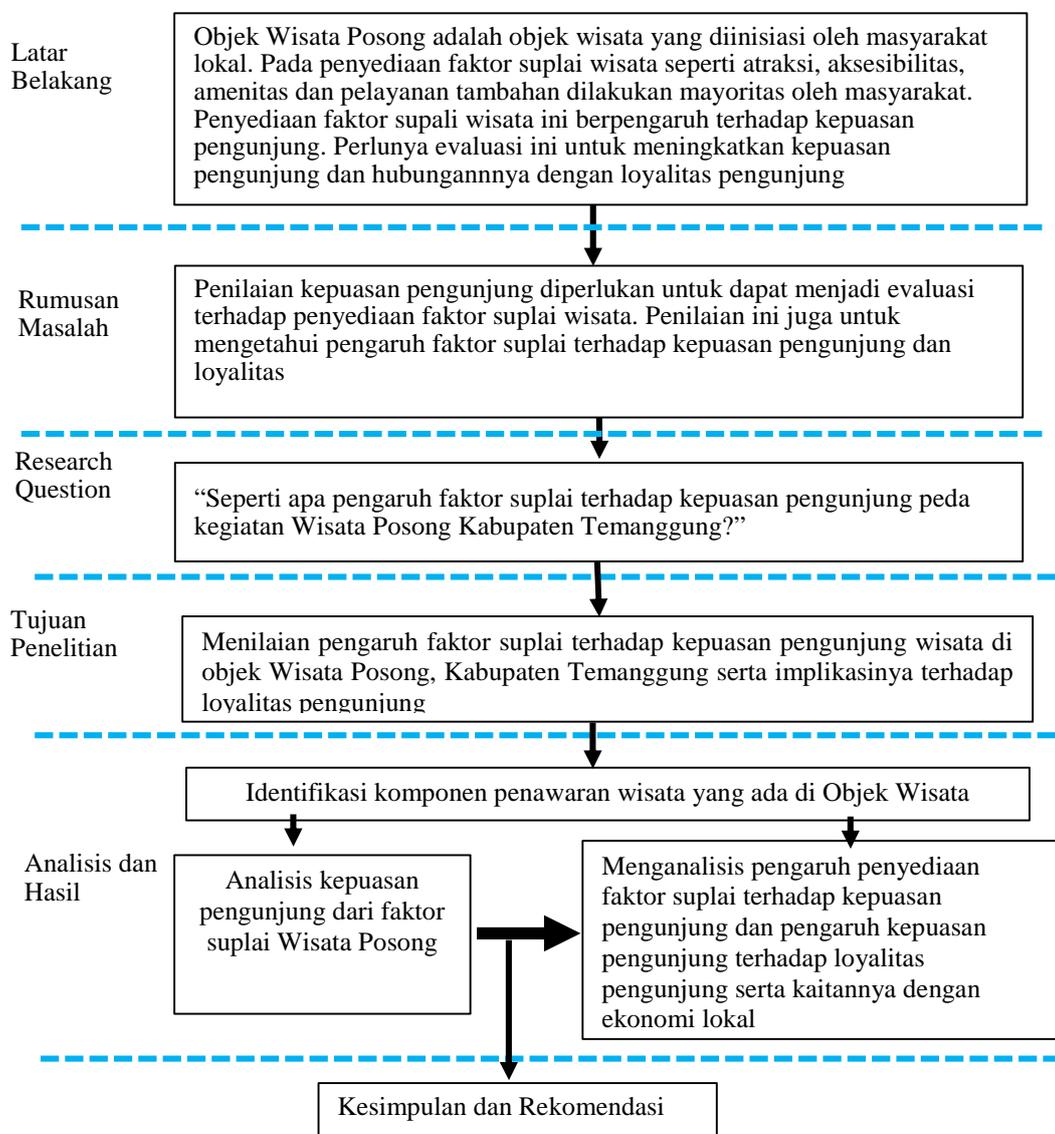
Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat kepada pengembangan perencanaan wilayah dengan basis pengembangan ekonomi lokal yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti lainnya untuk dapat diaplikasikan pada penelitian sejenis di kawasan atau daerah lainnya. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi pengetahuan bagi masyarakat mengenai tingkat kepuasan pengunjung terhadap faktor suplai wisata yang telah disediakan dan mengetahui keterkaitannya kepuasan pengunjung tersebut terhadap pendapatan masyarakat. Dari hasil tersebut diharapkan mampu menjadi rekomendasi dan pertimbangan dari pengelola Wisata Posong dan Pemerintah Kabupaten Temanggung untuk merumuskan kebijakan untuk pengembangan objek Wisata Posong tersebut. Selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi penyediaan faktor suplai wisata agar dapat mengoptimalkan

kepuasan pengunjung dan loyalitas pengunjung yang diharapkan dapat berdampak pada pengembangan ekonomi lokal.

1.7 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan alur pemikiran yang merepresentasikan penelitian yang dilakukan yang terdiri dari latarbelakang mengapa penelitian ini dilakukan, tujuan penelitian, metode analisis yang digunakan untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini. Berikut adalah kerangka pikir dari penelitian *Pengaruh Faktor Suplai terhadap Kepuasan Pengunjung pada Objek Wisata Posong Kabupaten Temanggung* :

Gambar 1.1 Kerangka Pikir



Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2020

1.8 Metode Penelitian

1.8.1 Konsep Pendekatan Penelitian

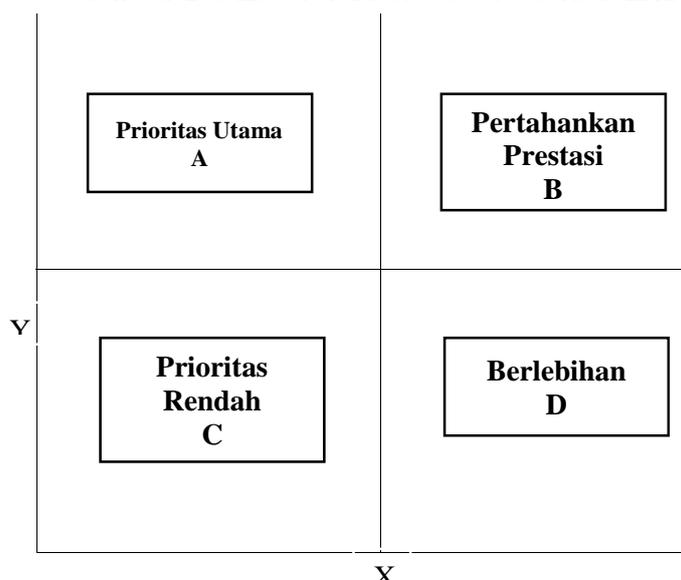
Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu metode yang dilakukan berdasarkan pengujian teori-teori dan melakukan penelitian berdasarkan hubungan antar variabel yang menggunakan instrument penelitian untuk menghasilkan data-data yang bersifat numerik sehingga kemudian dianalisis dengan analisis statistik (Creswell, 2009). Pada penelitian ini akan melakukan dua analisis yaitu analisis kepuasan pengunjung dari penyediaan faktor suplai Wisata Posong dan analisis pengaruh penyediaan faktor suplai terhadap kepuasan pengunjung dan pengaruh kepuasan pengunjung terhadap loyalitas pengunjung serta kaitannya dengan ekonomi lokal. Berikut penjabaran dari pendekatan penelitian yang dilakukan pada tiap analisis penelitian ini :

1.8.2 Pendekatan Analisis Penelitian

A. Analisis Kepuasan Pengunjung dari Penyediaan Faktor Suplai Wisata Posong

Analisis kepuasan pengunjung ini akan dianalisis berdasarkan variabel faktor suplai wisata yaitu atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan pelayanan tambahan (*ancilliary services*) dan indikator kepuasan pengunjung. Indikator yang digunakan untuk menilai kepuasan pengunjung tersebut adalah berdasarkan kondisi ideal dari teori terkait faktor-faktor suplai dan kepuasan pengunjung. Kepuasan pengunjung akan diukur dengan teknik analisis *Importance Performance Analysis (IPA)*. *Importance Performance Analysis* adalah metode analisis data yang menunjukkan kinerja dari suatu layanan yang tersedia (Tjiptono, 2011).

Gambar 1.5 Kuadran Prioritas berdasarkan IPA



Sumber : Ong & Pambudi, 2014

Teknik *Importance Performance Analysis (IPA)* dilakukan dua variabel yaitu berdasarkan variabel kepuasan pengunjung dan kedua berdasarkan variabel faktor suplai wisata. Terdapat garis sumbu x dan y, dimana sumbu x menggambarkan kinerja (persepsi) pengunjung, dan sumbu y menunjukkan harapan dari pengunjung. Dari analisis ini diharapkan terdapat gambaran kuadran untuk masing-masing faktor suplai terhadap kepuasan pengunjung. Harapannya dapat menjadi penilaian penyediaan faktor suplai terhadap kepuasan pengunjung wisata. Berikut merupakan matriks yang terbentuk dari analisis *Importance Performance Analysis (IPA)*.

B. Analisis Pengaruh Faktor suplai terhadap Kepuasan Pengunjung dan Pengaruh Kepuasan Pengunjung terhadap Loyalitas Pengunjung serta kaitannya dengan ekonomi lokal

Analisis ini diawali dengan pembuatan model kovarian sesuai dengan variabel dan indikator yang sudah dibentuk untuk mengetahui pengaruh faktor suplai terhadap kepuasan pengunjung. Selain itu, analisis pengaruh kepuasan pengunjung terhadap loyalitas ini dilakukan untuk mengetahui keterkaitan antara nilai kepuasan pengunjung dengan loyalitas pengunjung. Hasil penilaian kepuasan akan dikaitkan dengan hasil penilaian loyalitas pengunjung. Untuk kepuasan pengunjung menggunakan hasil analisis sebelumnya pada sasaran analisis satu. Sedangkan pada penilaian loyalitas akan menilai berdasarkan indikator *revisit intention* (komitmen yang diberikan wisatawan untuk berkunjung kembali), *recommendation intention* (kemauan wisatawan untuk mengarahkan calon wisatawan lainnya untuk mau berkunjung) dan kemauan untuk menggunakan produk yang disediakan.

Analisis pengaruh ini akan menganalisis pengaruh kepuasan pengunjung dengan loyalitas pengunjung. Namun, sebelum itu akan dianalisis pula pengaruh dari penyediaan faktor suplai terhadap kepuasan pengunjung. Sehingga akan membentuk suatu sistem pengaruh antara faktor suplai, kepuasan pengunjung dan loyalitas pengunjung. Teknik analisis yang digunakan pada analisis penelitian ini adalah Analisis *Structural Equation Modelling (SEM)*. *Structural Equation Modelling (SEM)* merupakan seperangkat model matematis, algoritma komputer dan metode statistika yang menggabungkan analisis faktor konfirmatori, analisis jalur, dan analisis linier (Utama, 2018). Untuk dapat mengetahui kelayakan pada model umum yang digunakan maka diperlukan pengujian dengan kriteria atau *Goodness of Fit Index (GFI)*, yang terdiri dari *Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)*, *Normal Fit Index (NFI)*, *Chi-Square, Non-Normed Fit Index atau Tucker Lewis Index (TLI)*, dan *Adjusted Goodness of Fit Index (NFI)*. Berikut adalah standar fit dari masing-masing kriteria :

Tabel 1. 2 Tabel Standar Goodness of Fit Index

Ukuran GoF	Kriteria
<i>Chi-Square</i>	$0 < \chi^2 < 2df$
p-Value	0,05 < p < 1,00
RMSEA	RMSEA < 0,08
NFI	NFI > 0,9 = good-fit 0,8 < NFI < 0,9 =sedang
TLI	> 0,95
PNFI	PNFI > 0,5
CMIN	CMIN < 2,00
IFI	1 > CFI > 0,97
RFI	RFI > 0,90 = good fit 0,80 < RFI < 0,90
SRMR	SRMR < 0,05
GFI	GFI > 0,90 0,80 < GFI < 0,90
AGFI	AGFI > 0,90 0,80 < AGFI < 0,90
PGFI	PGFI > 0,5

Sumber : Riadi, 2018

Apabila model dikatakan fit maka dapat dianalisis lebih lanjut *Standardized Regression Weights (SRW)* untuk mengetahui kelayakan indikator sebagai pengukur. Nilai Indikator *Standardized Regression Weights (SRW)* dikatakan layak sebagai alat ukur ketika nilainya lebih dari < 0,5. Pengukuran yang dilakukan akan berdasarkan standar statistik menurut Riadi, (2018). Hasil akhir pada analisis ini adalah nilai pengaruh dari model kovarian yang telah disusun. Analisis pengaruh ini dapat diidentifikasi melalui nilai C.R dan p-value. Nilai standar suatu variabel dan indikator dikatakan berpengaruh secara signifikan adalah nilai dari C.R > dari 1,96 dan nilai p-value (***).

Berdasarkan kedua pendekatan analisis tersebut akan menjadi saling terkait satu sama lainnya. Pada analisis IPA akan diketahui secara nilai kepuasan pengunjung dari penyediaan faktor suplai wisata. Penilaian kepuasan ini didasari oleh kinerja dan harapan sehingga membentuk kuadran IPA. Kuadran IPA tersebut menjadi rekomendasi nantinya bagi poengelola untuk pengoptimalan faktor suplai wisata.

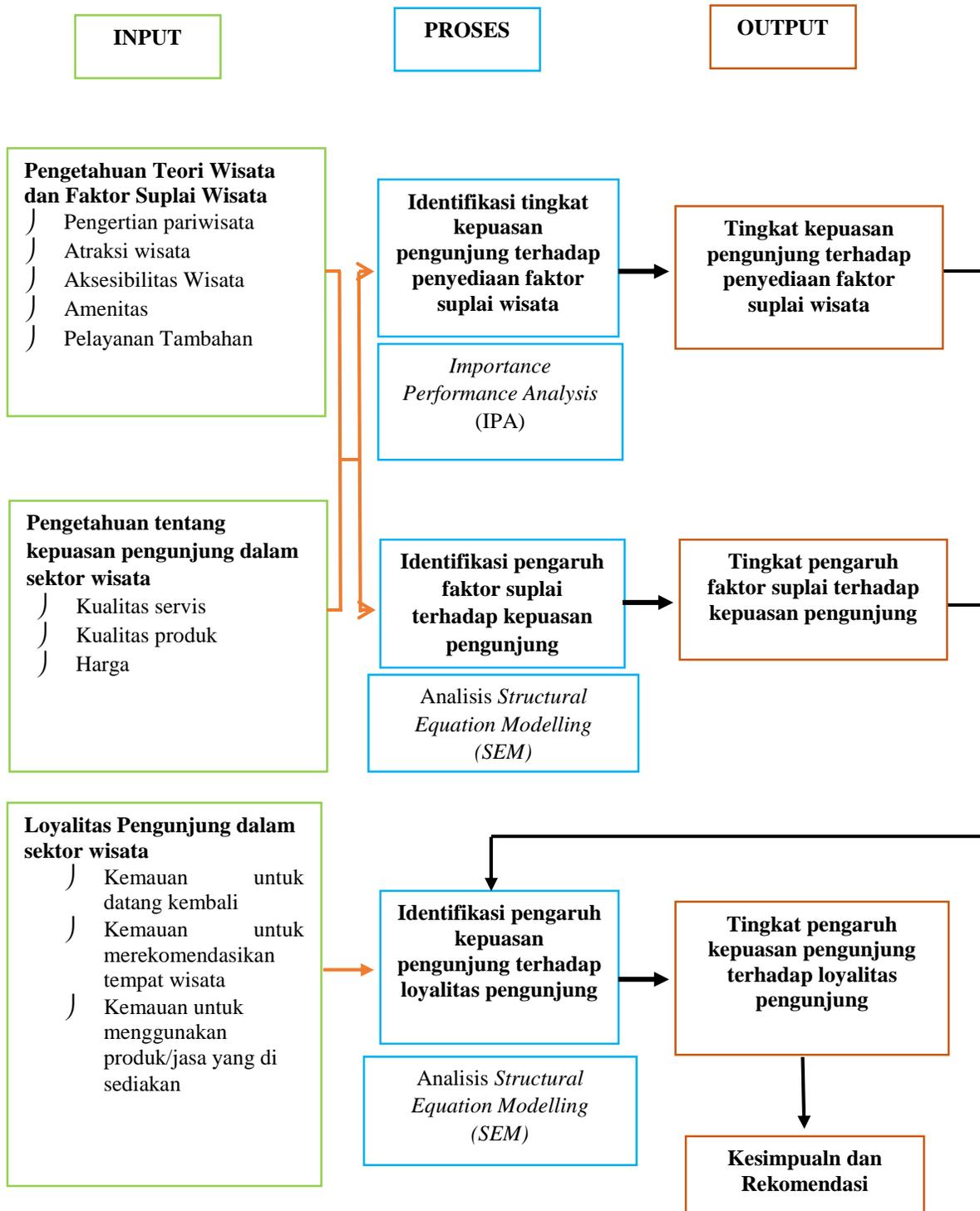
Pada analisis SEM akan diketahui pengaruh penyediaan faktor suplai terhadap kepuasan pengunjung. Analisis ini penting untuk temuan studi berdasarkan literatur bahwa model teori yang menyatakan adanya kaitan antara nilai kepuasan penyediaan faktor suplai terhadap kepuasan pengunjung wisata. Hasil pengaruh tersebut dapat dikaitkan untuk memperkuat analisis nilai kepuasan pengunjung wisata. Pada analisis ini akan membuktikan peningkatan atau pengurangan dari nilai faktor suplai akan berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung wisata.

Selain itu pada analisis SEM juga digunakan untuk menganalisis pengaruh nilai kepuasan pengunjung terhadap kinerja loyalitas pengunjung. Hasil tersebut diperlukan untuk mengetahui dampak secara ekonomi lokal dari penyediaan faktor suplai. Pada bagian ini dapat juga dikaitkan dengan analisis dari IPA untuk mengetahui korelasi penyediaan faktor suplai wisata terhadap nilai loyalitas pengunjung khususnya pada komponen faktor suplai yang secara produktif dapat menghasilkan pendapatan bagi masyarakat lokal.

Hasil kinerja dari loyalitas tersebut juga akan dikaitkan dengan pendapatan masyarakat dari penyediaan faktor suplai wisata. Setelah itu akan dikaitkan dengan penilaian kuadran IPA. Dari kedua alat analisis tersebut akan didapatkan kesimpulan pengaruh penyediaan faktor suplai terhadap kepuasan pengunjung serta implikasinya terhadap loyalitas pengunjung baik secara penilaian kinerja dan harapan serta nilai pengaruh secara model teoritis berdasarkan hubungan antar variabel.

1. 8. 3 Kerangka Analisis

Gambar 1. 6 Kerangka Analisis



Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2020

1. 8. 4 Jenis dan Kebutuhan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Pada jenis data primer dilakukan melalui observasi, wawancara dan kuisioner langsung pada target responden yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk jenis data sekunder yang digunakan adalah data yang berada di laporan ilmiah, data sekunder dari pemerintah ataupun berita, internet.

Pada jenis data primer yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor suplai dilakukan secara langsung dilapangan dengan mengidentifikasi jumlah, dan kondisi faktor suplai melalui observasi lapangan yang dilakukan. Peran masyarakat terhadap faktor suplai dapat diidentifikasi melalui wawancara dengan pengelola wisata, hal ini dilakukan juga untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan faktor suplai wisata. Selain itu, untuk menganalisis pengaruh faktor suplai terhadap kepuasan pengunjung dilakukan penilaian dari penyediaan faktor suplai, kepuasan pengunjung dan loyalitas pengunjung melalui form kuisioner. Form kuisioner berisi skala linkert 1-5 yang menggambarkan tingkat kepuasan pengunjung wisata. Pada penelitian ini kuisioner dilakukan secara online berdasarkan kelompok sasaran responden.

Pada data sekunder digunakan untuk memperkuat data untuk analisis yang dilakukan serta untuk mengetahui data jumlah faktor suplai yang disediakan. Data sekunder ini juga penting untuk mengetahui karakteristik penduduk lokal baik secara kelompok umur maupun pekerjaan. Data karakteristik tersebut didapatkan dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung. Selain itu data sekunder juga untuk membandingkan pendapatan masyarakat dari sektor wisata dan sektor lainnya sehingga terdapat komparasinya. Data pendapatan tersebut didapatkan dari “Kajian Pemetaan Kluster Kabupaten Temanggung” yang merupakan hasil penelitian dari P5 Undip.

Kebutuhan data yang ada pada penelitian ini dilakukan berdasarkan variabel dan indikator yang telah ditentukan sebelumnya. Kebutuhan data ini akan menjawab kebutuhan tujuan penelitian dan setiap sasaran yang ada pada penelitian ini. Berikut adalah data yang dibutuhkan untuk penelitian *“Pengaruh Faktor Suplai terhadap Kepuasan Pengunjung pada Objek Wisata Posong Kabupaten Temanggung”* :

Tabel 1. 3 Kebutuhan Data

Sasaran	Variabel	Nama Data	Tahun	Jenis Data	Bentuk Data	Teknik Pengumpulan Data	Sumber	Kode
Mengidentifikasi faktor suplai wisata yang ada di Objek Wisata Posong	Atraksi	Jumlah dan jenis atraksi wisata	2020	Primer dan Sekunder	Deskriptif	Wawancara, observasi, dan telaah data	Objek wisata dan pengelola objek wisata	AA 1
		Kondisi Penyediaan atraksi wisata	2020	Primer dan Sekunder	Deskriptif	Wawancara, observasi, dan telaah data	Objek wisata dan pengelola objek wisata	AA 2
		Peran masyarakat pada atraksi wisata	2020	Primer dan Sekunder	Deskriptif	Wawancara, observasi, dan telaah data	Objek wisata dan pengelola objek wisata	AA 3
	Aksesibilitas	Jumlah dan jenis aksesibilitas wisata	2020	Primer dan Sekunder	Deskriptif	Wawancara, observasi, dan telaah data	Objek wisata dan pengelola objek wisata	AB 1
		Kondisi Penyediaan aksesibilitas wisata	2020	Primer dan Sekunder	Deskriptif	Wawancara, observasi, dan telaah data	Objek wisata dan pengelola objek wisata	AB 2
		Peran masyarakat pada aksesibilitas wisata	2020	Primer dan Sekunder	Deskriptif	Wawancara, observasi, dan telaah data	Objek wisata dan pengelola objek wisata	AB 3
	Amenitas	Jumlah dan jenis amenities wisata	2020	Primer dan Sekunder	Deskriptif	Wawancara, observasi, dan telaah data	Objek wisata dan pengelola objek wisata	AC 1
		Kondisi Penyediaan amenities wisata	2020	Primer dan Sekunder	Deskriptif	Wawancara, observasi, dan telaah data	Objek wisata dan pengelola objek wisata	AC 2

Sasaran	Variabel	Nama Data	Tahun	Jenis Data	Bentuk Data	Teknik Pengumpulan Data	Sumber	Kode
		Peran masyarakat pada amenitas wisata	2020	Primer dan Sekunder	Deskriptif	Wawancara, observasi, dan telaah data	Objek wisata dan pengelola objek wisata	AC3
	Pelayanan Tambahan	Jumlah dan jenis pelayanan tambahan wisata	2020	Primer dan Sekunder	Deskriptif	Wawancara, observasi, dan telaah data	Objek wisata dan pengelola objek wisata	AD1
		Kondisi Penyediaan pelayanan tambahan wisata	2020	Primer dan Sekunder	Deskriptif	Wawancara, observasi, dan telaah data	Objek wisata dan pengelola objek wisata	AD2
		Peran masyarakat pada pelayanan tambahan wisata	2020	Primer dan Sekunder	Deskriptif	Wawancara, observasi, dan telaah data	Objek wisata dan pengelola objek wisata	AD3
		Karakteristik penduduk Desa Tlahap	2019	Sekunder	Deskriptif dan Numerik	Telaah Data	BPS	
Menganalisis nilai kepuasan pengunjung dari penyediaan komponen wisata Posong	Atraksi	Keunikan atraksi wisata (atraksi)	2020	Primer	Deskriptif	kuisisioner	Pengunjung wisata Posong	X1
		Keindahan atraksi wisata (atraksi)	2020	Primer	Deskriptif	kuisisioner	Pengunjung wisata Posong	X2
Keragaman atraksi wisata (atraksi)		2020	Primer	Deskriptif	kuisisioner	Pengunjung wisata Posong	X3	
Menganalisis pengaruh penyediaan faktor suplai terhadap		Originalitas	2020	Primer	Deskriptif	kuisisioner	Pengunjung wisata Posong	X4

Sasaran	Variabel	Nama Data	Tahun	Jenis Data	Bentuk Data	Teknik Pengumpulan Data	Sumber	Kode
kepuasan pengunjung	Aksesibilitas	Kemudahan dan kenyamanan mencapai lokasi	2020	Primer	Deskriptif	kuisisioner	Pengunjung wisata Posong	X5
		Ketersediaan sarana transportasi publik	2020	Primer	Deskriptif	kuisisioner	Pengunjung wisata Posong	X6
		Ketersediaan infrastruktur yang memadai menuju dan di lokasi	2020	Primer	Deskriptif	kuisisioner	Pengunjung wisata Posong	X7
	Amenitas	Kemudahan mencapai fasilitas	2020	Primer	Deskriptif	kuisisioner	Pengunjung wisata Posong	X8
		Fasilitas sesuai kebutuhan	2020	Primer	Deskriptif	kuisisioner	Pengunjung wisata Posong	X9
		Keamanan dan kenyamanan fasilitas	2020	Primer	Deskriptif	kuisisioner	Pengunjung wisata Posong	X10
	Pelayanan Tambahan	Keamanan dan kenyamanan yang diberikan oleh pengelola	2020	Primer	Deskriptif	kuisisioner	Pengunjung wisata Posong	X11
		Keberadaan layanan informasi	2020	Primer	Deskriptif	kuisisioner	Pengunjung wisata Posong	X12
		Kontrol pengelola wisata	2020	Primer	Deskriptif	kuisisioner	Pengunjung wisata Posong	X13
	Kepuasan Pengunjung	Nilai kepuasan berdasarkan kualitas servis (keandalan, ketanggapan, keamanan, perhatian, dan penampilan fisik) faktor suplai wisata	2020	Primer	Deskriptif	Kuisisioner	Pengunjung Wisata Posong	Y1-Y5

Sasaran	Variabel	Nama Data	Tahun	Jenis Data	Bentuk Data	Teknik Pengumpulan Data	Sumber	Kode
		Nilai kepuasan berdasarkan kualitas produk faktor suplai wisata	2020	Primer	Deskriptif	Kuisisioner	Pengunjung Wisata Posong	Y6
		Nilai kepuasan berdasarkan harga faktor suplai wisata	2020	Primer	Deskriptif	Kuisisioner	Pengunjung Wisata Posong	Y7
Menganalisis pengaruh kepuasan pengunjung terhadap loyalitas pengunjung serta kaitannya dengan ekonomi lokal	Loyalitas	Nilai komitmen/kemauan wisatawan untuk kembali mengunjungi destinasi wisata	2020	Primer	Deskriptif	Kuisisioner	Pengunjung Wisata Posong	Z1
		Nilai kemauan wisatawan untuk merekomendasikan destinasi wisata	2020	Primer	Deskriptif	Kuisisioner	Pengunjung Wisata Posong	Z2
		Kemauan untuk menggunakan produk/jasa yang di sediakan	2020	Primer	Deskriptif	Kuisisioner	Pengunjung Wisata Posong	Z3
		Perbandingan pendapatan dari sektor wisata dan sektor mayoritas (pertanian)	2019	Sekunder	Deskriptif dan Numerik	Telaah Dokumen	P5 Undip	Z3

Sumber : Hasil Analisis Peneliti, 2020

1. 8. 5 Penentuan Populasi dan Sampel

A. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian tingkat kepuasan pengunjung adalah keseluruhan wisatawan yang ada di objek Wisata Posong. Pada penelitian berkaitan dengan wisata ini memiliki jumlah dan karakter yang dinamis. Hal ini karena pengunjung wisata bukan sebagai populasi yang tetap, melainkan subjek yang dinamis secara karakter dan jumlah. Maka batasan populasi pada penelitian ini adalah pengunjung dengan usia minimal 17 tahun dengan setidaknya pernah sekali

berkunjung ke objek Wisata Posong. Selain itu waktu kunjungan berada pada kurun waktu Maret 2019 sampai Maret 2020. Hal ini karena faktor suplai yang disediakan masih sama atau belum ada perubahan sehingga kualitas dan kuantitas yang dinilai akan sama dalam kurun waktu tersebut.

B. Teknik Sampling

Pada penelitian tentang kepuasan pengunjung menggunakan teknik *probability sampling* atau teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh populasi untuk dijadikan sampel secara acak (*random*). Cara untuk mendapatkan sampel yang digunakan adalah dengan *systematic random sampling*, yaitu teknik *sampling* yang dilakukan memilih anggota sampel pertama secara random, dan untuk sampel-sampel berikutnya dilakukan dengan cara sistematis berdasarkan penunjang yang masuk dari objek wisata tersebut.

Pada penentuan sampel dalam metode *SEM* setidaknya harus berjumlah 100 responden (Dachlan, 2014). Sedangkan menurut (Utama, 2018) pada metode *SEM* memiliki sampel sebanyak 100-200 sampel. Selain itu pada penentuan sampel menurut Utama (2018) dan Hair dkk (2014) menjelaskan bahwa ukuran sampel pada penelitian *SEM* minimal harus lima kali dari jumlah indikator yang ada. Sehingga pada penelitian ini akan terdapat 120 sampel karena terdapat 24 indikator dari kepuasan pengunjung berdasarkan faktor suplai wisata.

Keterwakilan populasi yang dijadikan responden pada penelitian ini didapatkan berdasarkan karakteristik dominan dari pengunjung Wisata Posong. Pada penelitian ini, pemenuhan sampel dilakukan secara *online* melalui kuisisioner. Penyebaran kuisisioner dilakukan secara *random* dengan memperhatikan karakteristik pengunjung wisata yaitu berdasarkan asal daerah, kelompok umur, pekerjaan dan pendidikan terakhir, serta lama tinggal di objek wisata (menginap atau tidak).

Penyebaran kuisisioner melalui dua cara yaitu penyebaran melalui media sosial yaitu dengan *Instagram* dengan #posong serta media sosial lainnya seperti *WhatsApp* dan *Line*. Penyebaran kuisisioner secara online ini melalui grup-grup daerah yang menjadi dominasi responden seperti Temanggung, Wonosobo, Kabupaten Semarang, Magelang dan Yogyakarta serta kelompok umur < 30 tahun. Selain itu untuk memenuhi karakteristik responnden > 30 tahun didapatkan juga dari media sosial. Cara kedua yaitu melalui sampel pengunjung yang mengikuti paket wisata dan menginap melalui kontak telpon yang didapatkan dari pengelola Wisata Posong. Responden yang didapatkan melalui media sosial ini didapatkan 112 responden. Pada responden paket wisata dan menginap ini dipenuhi dari 6% total responden atau 8 orang, hal ini sesuai jumlah rata-rata pengunjung yang menginap tiap bulan adalah 6% dari total kunjungan (240 dari 3833).

Berdasarkan pemenuhan karakter responden tersebut diharapkan dapat meningkatkan objektivitas penelitian dan dapat diketahui karakter penyediaan faktor suplai berdasarkan karakter pengunjung sebelumnya.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah dan *research question*, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup wilayah dan materi, manfaat penelitian, keaslian penelitian, posisi penelitian, kerangka pikir, metode penelitian dan sistematika penulisan

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab kajian literatur pada penelitian ini berisikan literatur-literatur mengenai pengertian pariwisata, pariwisata dalam dimensi pengembangan ekonomi lokal, faktor suplai destinasi wisata kepuasan pengunjung, loyalitas pengunjung dan sintesa literatur yang berisi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Pada bab ini berisikan mengenai gambaran umum objek Wisata Posong yang terkait dengan wisata dan faktor suplainya

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian yang terdiri dari dua analisis yaitu menganalisis kepuasan pengunjung terhadap penyediaan faktor suplai. Pada analisis kedua akan dianalisis pengaruh faktor suplai terhadap kepuasan pengunjung dan pengaruh kepuasan pengunjung terhadap loyalitas pengunjung serta kaitannya dengan ekonomi lokal

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisikan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh penyediaan faktor suplai wisata terhadap kepuasan pengunjung wisata. Setelah itu terdapat rekomendasi dari hasil penelitian yang berisi evaluasi terhadap kegiatan pasca lapangan, kegiatan lapangan dan rekomendasi berdasarkan hasil analisis yang dilakukan